

Nikah Massal Baznas Diikuti Kakek Usia 84 Tahun

KLATEN (KR) - Kakek berusia 84 tahun yang telah memiliki 35 cucu dan 15 cicit, ikut menikah secara massal di Masjid Raya Klaten, Senin (12/9). Ranto Wardoyo, warga Tegalrejo, Desa Sedayu Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten. Kakek kelahiran Juni 1942 tersebut menikah dengan Wartini (57) warga Kranggan, Sedayu, Tulung.

Kakek Ranto mengaku tak ada persiapan khusus untuk acara pernikahan tersebut. Wartini adalah wanita pertama yang pernah hidup serumah dengan Ranto, namun saat itu tidak menikah secara resmi, meskipun dikarunia anak. Kemudian Ranto menikah dengan wanita lain, namun wanita yang dinikah resmi ini akhirnya meninggal dunia. Selanjutnya Ranto kembali hidup serumah dengan Wartini selama sekitar tujuh tahun terakhir, hingga akhirnya menikah secara resmi dalam program Baznas Mantu.

Nikah massal tersebut diselenggarakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), dan diikuti 13 pasangan pengantin, dan dihadiri Bupati Klaten, Sri Mulyani. Semua fasilitas acara sampai biaya pernikahan calon pasutri ditanggung Baznas Klaten alias gratis. Prosesi pernikahan pun dirancang seperti resepsi pernikahan adat Jawa. Pasangan pengantin dirias dan mengenakan busana kejawen. Panitia juga mengacarakan serah terima pengantin dan wejangan atau nasehat pernikahan setelah acara akad nikah.

Petugas amil pelaksana Baznas Klaten Wahyudi Martono menjelaskan, nikah massal diikuti sebanyak 13 pasangan. Hal itu untuk membantu memberikan solusi terkait kepastian pernikahan yang sah secara agama maupun hukum negara. Sebelum prosesi akad nikah, para calon pengantin dikirak menaiki becak. Arak-arakan dimulai dari Gedung Sunan Pandanaran menuju kompleks Masjid Raya Klaten. (Sit)-d



KR-Sri Warsiti

Pasangan Ranto dan Wartini saat melaksanakan akad nikah.

Rancangan Ekonomi Biru Kelautan dan Perikanan Sejahterakan Nelayan

SEMARANG (KR) - Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sedang menyelesaikan payung hukum tentang kebijakan baru di bidang kelautan dan perikanan nasional yang berlandaskan ekonomi biru (blue economy) di bidang kelautan dan perikanan. Diharapkan peraturan perundangannya segera diundangkan dalam waktu singkat.

Inti dari blue economy bidang kelautan dan perikanan yaitu kebijakan penangkapan ikan yang terukur berbasis kuota dan zonasi penangkapan di laut Indonesia. Ada 6 zona penangkapan yang terkait di dalamnya, tujuannya mengatur dan memudahkan masyarakat nelayan Indonesia melakukan penangkapan ikan dan investor kelautan nasional dan internasional lebih mudah dalam berinvestasi.

Menteri Kelautan dan Perikanan RI Ir Sakti Wahyu Trenggono MM IPU didampingi anggota FPKB DPR RI Abdul Kadir Karding MSi (Ketua DPP Kerapu 2017-2022 yang juga Dewan Penasihat "Kerapu" 2022-2027) sebagai pembicara pada Munas IV Keluarga Alumni Perikanan Undip (Kerapu) di Semarang, Minggu (11/9) menyampaikan implementasi ekonomi biru diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan nelayan tanah air.

Juga ada kebijakan dalam setahun harus ada satu bulan khusus tanpa penangkap ikan, digunakan untuk membersihkan laut dari sampah plastik dan sampah lainnya yang ada di laut Indonesia. Nelayan mengambil dan mengumpulkan sampah, yang kemudian dibayar sesuai harga ikan terendah. sampah laut diolah untuk mendapatkan nilai ekonomis. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Menteri KKP (kanan) saat jumpa pers usai mengisi Munas IV Kerapu

Tertib Bayar PBB-P2 Raih Mobil dan Rumah

BOYOLALI (KR) - Pelaksanaan undian Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) 2022 di Pemerintah Kabupaten Boyolali digelar. Dengan menerapkan protokol kesehatan ketat, pengundian dilakukan secara virtual melalui kanal Youtube Diskominfo Boyolali yang bertempat di Gedung Sasono Mulyo Wiguno di Kecamatan Mojosongo pada Minggu (11/9).

Kepala BKD Kabupaten Boyolali, Purwanto menjelaskan bahwa masyarakat Kabupaten Boyolali yang berkah mengikuti undian hadiah yakni telah melakukan pembayaran PBB-P2 tahun pajak 2022 paling lambat tanggal 30 Juni 2022. "Yaitu sejumlah 361.678 Nomor Wajib Pajak (NOP) atau 65,2 persen

dari total sejumlah 554.686 NOP," katanya.

Hadiah yang telah disiapkan yakni satu unit rumah tipe 36/70, satu unit mobil Avanza E/MT, 40 unit sepeda motor Honda Beat Street, dan 104 emas tiga gram bagi desa yang telah melunasi wajib pajak sebelum Mei 2022. Adanya hadiah tersebut mendapatkan animo yang cukup besar, terbukti dengan jumlah wajib pajak yang lunas se-



KR-Mulyawan

Pengundian hadiah PBB Perdesaan dan Perkotaan di Sasono Mulyo Wiguno.

belum jatuh tempo pengundian. Sehingga pemasukan melalui pendapatan asli daerah (PAD) di Boyolali semakin meningkat sesuai target pemerintah.

"Desa dan kecamatan lunas PBB-P2 per 30 Juni 2022 sejumlah 104 desa, kecamatan lunas PBB-P2 sejumlah lima kecamatan. Kecamatan Selo, Cepogo, Andong, Wonosegoro dan Juwangi. Bupati Said memberi apresiasi kepada masyarakat, desa dan kecamatan yang telah lunas PBB-P2. Bupati Said berharap, di tahun depan lebih banyak yang dapat melunasi PBB-P2 sebelum jatuh tempo agar dapat mengikuti undian berhadiah.

"Semoga ke depan ini semakin terus meningkat kesadaran masyarakat peran para kepala desa lurah camat. Tentunya ada peningkatan dan langkah membangun kabupaten boyolali dapat kita jalankan dengan cepat atas langkah kebersamaan dan kesadaran bersama kita," ungkap Said Hidayat. Hadiah utama berupa satu unit rumah berhasil diraih oleh Pono Wijoyo yang merupakan warga Dea Salakan, Kecamatan Teras ini mendapat mobil setelah membayar pajak sebesar Rp 231.474. (R-3)-d

SUMARYATI DAN SARIMIN RAIH HADIAH MOBIL

Undian Panen Hadiah Simpedes BRI Semester 1



CABANG PURWOREJO

PURWOREJO (KR) - BRI Cabang Purworejo melaksanakan undian Panen Hadiah Simpedes Semester 1 2022, di halaman Makodim 0708 Purworejo, Sabtu (10/9) malam. Sumaryati nasabah BRI Cabang Purworejo memperoleh hadiah utama berupa mobil Daihatsu Rocky dan Sarimin nasabah BRI Unit Kledung Purworejo mendapatkan mobil pikap Daihatsu Granmax.

Pengundian hadiah menjadi penutup kegiatan Pesta Rakyat Simpedes yang dilaksanakan sejak Sabtu pagi. Pengundian dihadiri Kepala Departemen Bisnis Mikro BRI Kanwil Yogyakarta Novan Erianto, Dandim 0708 Purworejo Letkol Inf Lukman Hakim, jajaran OPD di Pemkab Purworejo, serta nasabah BRI

Cabang Purworejo. BRI Cabang Purworejo menyerahkan hadiah utama dua mobil, lalu hadiah lainnya berupa dua puluh motor Honda Beat, dua mesin cuci, dan dua televisi. Pengundian dilakukan secara digital menggunakan program komputer di hadapan notaris, polisi, dan pegawai dinas sosial sebagai saksi.

Kepala Departemen Bisnis Mikro BRI Kanwil Yogyakarta Novan Erianto mengatakan, BRI memiliki tugas menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. "Kredit disalurkan untuk modal usaha masyarakat, sehingga perekonomian masyarakat akan berkembang," tuturnya. BRI menghimpun dana masyarakat dengan meluncurkan sejumlah produk tabungan, antara lain Simpedes. "Tabungan ini menjadi salah satu upaya membangun Purworejo, karena dana yang disalurkan akan dikembalikan la-

gi dalam bentuk kredit produktif yang akan menggerakkan perekonomian," terangnya.

Jumlah simpanan masyarakat di BRI Cabang Purworejo terus naik sepanjang tahun. Pada tahun 2020, jumlah simpanan sebanyak Rp 891 miliar, naik menjadi Rp 1,008 triliun pada tahun 2021, dan hingga Agustus 2022 naik lagi menjadi Rp 1,095 triliun. Menurutny, hadiah senilai Rp 639 juta itu diundi sebagai bentuk penghargaan kepada nasabah Simpedes. "Simpanan BRI Cabang Purworejo, khususnya Simpedes, terus tumbuh beberapa tahun terakhir," tuturnya.

Pertumbuhan simpanan itu akan berbanding lurus dengan besaran dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pada tahun 2020, BRI Cabang Purworejo menyalurkan kredit Rp 316 miliar, lalu naik menjadi Rp 460 miliar tahun 2021.

"Hingga Agustus 2022 sudah disalurkan dana Rp 372 miliar, diperkirakan akan melampaui capaian penyaluran kredit tahun 2021," ucapnya. Dukungan BRI dalam peningkatan ekonomi bangsa antara lain dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR). BRI menawarkan bunga maksimal 6 persen pertahun. "Teorinya 6 persen, tapi BRI berikan subsidi bunga 3 persen, sehingga nasabah tinggal mengangsur pokok dengan bunga 3 persen se-

tahun," katanya. BRI juga menerjunkan Mantri BRI untuk melakukan pendampingan terhadap para mitra UMKM, bahkan sebelum mereka mengajukan pinjaman modal. Mantri BRI melakukan pendampingan hingga UMKM di Purworejo hingga menjadi layak untuk menerima kredit.

Setelah itu, KUR dikurcurkan dengan nilai yang proporsional sesuai dengan usaha dan kemampuan debitur. (Jas)-d



KR-Jarot Sarwosambodo

Penyerahan hadiah utama mobil kepada perwakilan nasabah Simpedes BRI Cabang Purworejo.

Kebumen Hapus Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan

KEBUMEN (KR) - Pemkab Kebumen menghapus Koordinator Wilayah (Korwil) Bidang Pendidikan Kecamatan. Sebagai gantinya, bupati membentuk Tim Kepengawasan SD berbasis wilayah kecamatan yang berdekatan. Dengan sistem baru ini, pengawas SD akan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengawas secara tim, bukan bekerja secara individual sesuai Standar Operasional Prosedur Kepengawasan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2016.

Kebijakan itu diambil Bupati Kebumen Arif Sugiyanto agar lebih profesional dan efisien. Pengawas yang tadinya menjabat Korwil, biasanya ditugaskan untuk mengawasi lebih dari 10 sekolah. Hal tersebut dianggap kurang efektif. "Mestinya tim

pengawas lebih dari satu orang. Jadi kalau pengawasnya satu orang, jadi tidak baik. Korwil diganti tim pengawas dengan sistem zonasi agar lebih profesional dan efisien. Anggota kelompok tim pengawas untuk setiap zonasi, bisa tiga sampai lima orang," je-

las Arif Pendopo Kabupaten, Sabtu (10/9).

Zonasi kepengawasan dibuat 7 zona. Zona 1 Kecamatan Kebumen, Buluspeantren, Sadang. Zona 2 Kecamatan Pejagoan, Kli- rong, Karanganyar, Petanahan. Zona 3 Kecamatan Sruweng, Puring, Kuwara-

san, Adimulyo. Zona 4 Kecamatan Ayah, Rowokele, Buayan. Zona 5 Kecamatan Karanggayam, Sempor, Gombang. Zona 6 Kecamatan Alian, Kutowinangun, Karangasambung, Puncowarno. Zona 7 Kecamatan Mirit, Bonorowo, Ambal, Prembun, Padureso.

Dikatakan, dalam setiap zona ada ketua tim dan anggota yang bertanggung jawab atas sekolah binaannya dalam melaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan menuju terlaksananya Merdeka Belajar di SD di seluruh

wilayah Kabupaten Kebumen dalam rangka mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Bupati juga telah menandatangani Keputusan Bupati Kebumen tentang penggabungan 23 SD yang berdekatan dan memiliki siswa sedikit di 11 Kecamatan menjadi 11 SD. Kebijakan ini untuk meminimalisir kekurangan pendidik dan tenaga kependidikan di SD, utamanya kekurangan guru dan kepala sekolah definitif. Selain itu mewujudkan efisiensi di bidang pendidikan SD pada awal tahun pelajaran 2022/2023. (Suk)-d

Hukum Maksimal Pelaku Kekerasan Seksual Pada Anak

BATANG (KR) - Terkait kasus kekerasan seksual yang terjadi di SMPN di Kabupaten Batang, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen-PPPA) diwakili Deputi Perlindungan Khusus Anak, Nahar memfasilitasi forum koordinasi dengan agenda membahas tidak lanjut penanganan kasus kekerasan seksual yang dilakukan oleh oknum guru berinisial AM, pada Sabtu (10/9). Mereka menghendaki pelaku kekerasan seksual terhadap anak dihukum maksimal/

Forum koordinasi melibatkan lintas kedinasan dan lembaga masyarakat yang menangani perlindungan anak seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan

Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Provinsi Jateng, Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Jateng, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Batang, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Batang, UPTD PPA/Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Batang, Dinas Pendidikan, Dinas Sosial, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Batang, Polres Batang, Polsek Gringsing, perwakilan sekolah serta Lembaga Swayada Masyarakat Perlindungan Perempuan

dan Anak (LSM PPA) Pelangi Nusa Kabupaten Batang.

Dalam pertemuan tersebut Kepala Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polres Batang, Reno menjelaskan, bahwa pada 25 Agustus 2022 Polres Batang menerima 7 (tujuh) aduan dugaan kekerasan seksual dimana 7 (tujuh) anak sebagai korban. Kemudian, dari 7 (tujuh) anak tersebut 4 (empat) anak telah dilakukan visum et repertum dan 3 (tiga) anak lainnya menolak. Selanjutnya, pada 26

Agustus 2022 salah satu korban yang melaporkan AM menyampaikan telah menjadi korban kekerasan seksual, kemudian dilakukan visum kepada korban dan hasil visum ditemukan adanya tanda-tanda bekas tindak kekerasan seksual pada korban. Di tanggal yang sama, kemudian terlapor langsung ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka oleh Polres Batang.

Guru Bimbingan Konseling (BK) menuturkan bahwa tersangka memiliki kondisi ekonomi dan

catatan sejarah yang kurang baik. Ketika tersangka masih menjadi mahasiswa, tersangka diduga pernah membawa kabur siswi perempuan pada saat terganggu sedang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jateng. Kejadian serupa juga terinfomasikan saat pelaku mengabdikan di Sekolah Dasar (SD) dan juga di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kendal yang menyebabkan tersangka dikeluarkan. (Ati)-d



DPDR Dukung Kreativitas Seniman Jateng

DALAM pagelaran wayang kulit, kita biasanya hanya disuguhinya alunan gamelan untuk mengiringi permainan dalang. Tetapi kali ini pagelaran wayang kulit di-mix dengan irama campursari. Ini merupakan kreativitas para seniman yang patut diapresiasi dan didukung.

Demikian dikatakan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono terkait dengan peringatan hari radio ke-77 di Auditorium Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) Semarang, Minggu (11/9) malam. Ferry mengatakan sangat kagum dan mendukung perpaduan seni lokal tersebut. Ini merupakan kolaborasi wayang dan campursari.

Wayang kulit dengan Dalang Ki Ketut Budiman memainkan Lakon eSang Gatotkaca.i DPRD Jateng mengapresiasi kreativitas para seniman dalam mengemas seni dan budaya agar mampu menggugah animo masyarakat untuk menikmati tontonan tradisional.



KR-Budiono

Ferry Wawan Cahyono.

Kreativitas tersebut sangat membanggakan karena masih ada kaum muda yang berkecimpung dalam penampilan eKolaborasi wayang dan campursari tersebut.

Diharapkannya pagelaran seperti ini dapat terus dikembangkan dengan dukungan pemerintah, DPRD, dan para stakeholder. Dalam proses kreatif seperti ini juga diharapkan adanya

keterlibatan kaum muda dalam setiap pagelarannya.

Kepala LPP RRI Semarang Widhie Kurniawan mengatakan, sesuai dengan kebijakan LPP pusat, RRI harus bekerjasama dengan DPRD dalam berbagai kegiatannya, karena RRI merupakan Radio Pemilu 2024. Selain itu, pihaknya juga harus bisa bekerjasama dengan universitas sebagai media informasi kampus yang terbuka. □-d

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)